



## Zonasi PPDB Perlu Disosialisasikan

UMBULHARJO (MERAPI) - Mekanisme Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dengan sistem zonasi harus segera dimatangkan dan ditetapkan dalam peraturan walikota. Pasalnya PPDB dengan seleksi zonasi jarak ke sekolah adalah hal yang baru bagi masyarakat, sehingga harus disosialisasikan lebih intensif.

"Memang perwalnya belum ditetapkan. Kami minta secepatnya diputuskan kejelasan mekanismenya dan harus segera disosialisasikan ke masyarakat. Lebih awal lebih bagus karena ada hal baru dibandingkan PPDB sebelumnya," kata anggota Komisi D DPRD Kota Yogyakarta, Fauzi Noor Afshochi, usai rapat dengan Dinas Pendidikan setempat, Selasa (13/3).

Diakuinya ada wilayah yang harus bersaing ketat dengan PPDB sistem zonasi. Terutama kecamatan yang tidak memiliki SMP negeri maupun jaraknya jauh seperti Ngampilan, Pakualaman dan Mergangsan. Termasuk Umbulharjo yang wilayahnya luas dan berpenduduk banyak. Calon siswa dari wilayah itu harus bersaing dengan SMP negeri terdekat di wilayah itu. "Kalau Ngampilan masih bisa ke SMP negeri terdekat misalnya di SMP 2 dan 3, jarak RW ke sekolah masih mencakup. Kalau Umbulharjo memang wilayah itu besar secara jarak bisa tidak terkaver. Makanya kami minta dulu kepastian mekanismenya seperti apa," terangnya.

Menurutnya, dalam rapat koordinasi terse-

but, Dinas Pendidikan (Disdik) baru dapat memaparkan prioritas seleksi pada jarak terdekat dengan sekolah berbasis RW. Soal sebaran SMP negeri dan persaingan ketat itu, lanjutnya, Disdik masih meminta waktu untuk mengkajinya. Komisi D rencananya akan berkonsultasi ke pemerintah pusat terkait teknis PPDB dengan sistem zonasi di daerah lain ada perbedaan ukuran jarak atau tidak. Mengingat tidak semua sama persebaran sekolahnya.

"Harapan kami dengan seleksi jarak terdekat tidak menurunkan kualitas pendidikan. Jangan sampai siswa yang berkualitas tidak dapat sekolah negeri. Sosialisasi ke masyarakat penting karena ada perubahan drastis sehingga bisa siap-siap," tutur Fauzi.

Sementara itu Sekrtaris Disdik Kota Yogyakarta Budi Santosa Asrori mengakui sebaran SMP negeri di Kota Yogyakarta tidak merata. Di wilayah Yogya sisi utara ada 11 SMP negeri dan wilayah selatan ada 5 SMP negeri. Dia menegaskan PPDB sistem zonasi pada prinsipnya tetap didasarkan pada jarak ke sekolah berbasis RW. Namun pihaknya belum dapat menjelaskan lebih detail karena Perwal PPDB belum ditetapkan, sehingga dimungkingna bisa berubah. "Kalau sudah ditetapkan perwalnya, tentu kami akan intensifkan sosialisasi ke masyarakat dibandingkan PPDB tahun lalu," tandas Budi.

(Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005